

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Lokasi Penelitian	2
1.3. Hasil yang Ditargetkan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.2. Biologi dan ekologi ikan pantau (<i>Rasbora lateristriata</i> Blkr)	3
2.3. Peranan hCG dan Kelenjar Hofopisa	5
2.4. Ovulasi dan Pemijahan Buatan	9
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
IV. METODA PENELITIAN	12
4.1. Teknologi pematangan induk ikan pantau jantan dan betina	12
4.2. Pemijahan buatan ikan pantau	13
4.2.1. Teknologi penggunaan dosis kombinasi hCG dan ekstrak kelenjar hifopisa ikan mas untuk meningkatkan daya rangsang ovulasi dan kualitas telur induk ikan pantau betina	13
4.2.2. Teknologi penggunaan dosis kombinasi hCG dan ekstrak kelenjar hifopisa ikan mas untuk meningkatkan volume semen dan kualitas spermatozoa induk ikan pantau jantan ...	15
4.3. Teknologi fertilisasi dan penetasan telur dalam pembenihan ikan pantau	18
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
5.1. Teknologi pematangan gonad	20
5.1.1. Induk ikan jantan	20
5.1.2. Induk ikan betina	21
5.2. Teknologi pemijahan buatan	22
5.2.1. Induk ikan betina	22
5.2.1.1. Waktu laten	22
5.2.1.2. Jumlah telur ovulasi	25
5.2.1.3. Pertambahan diameter telur	27

5.2.1.4. Pertambahan kematangan telur	30
5.2.1.5. Histologi ovarium setelah perlakuan penyuntikan	33
5.2.2. Induk ikan jantan	36
5.2.2.1. Volume semen	36
5.2.2.2. Kosentrasi spermatozoa.....	39
5.2.2.3. Viabilitas spermatozoa	42
5.2.2.4. Motilitas spermatozoa	44
5.2.2.5. Histologi testis setelah perlakuan penyuntikan	45
5.2.2.6. Fertilitas dan daya tetas	48
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	50
6.1. Kesimpulan.....	50
6.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Keberhasilan beberapa kombinasi hCG dengan ekstrak kelenjar hipofisa ikan mas (CPE) dalam pemijahan beberapa spesies ikan.....	7
2	Penggunaan dosis kombinasi penyuntikan ovaprim dan PGF ₂ yang terbaik untuk meningkatkan daya rangsang ovulasi dan kualitas telur serta volume semen dan kualitas spermatozoa beberapa jenis ikan air tawar pada pemijahan buatan.....	9
3	Data hasil pematangan gonad induk ikan pantau jantan selama 60 hari.....	20
4	Data hasil pematangan gonad induk ikan pantau betina umur 60 hari.....	21
5	Data waktu laten (jam) setelah perlakuan pada induk ikan pantau.....	22
6	Data jumlah telur ovulasi (butir) setelah perlakuan pada induk ikan pantau.....	25
7	Data diameter telur (mm) sebelum perlakuan pada induk ikan pantau...	28
8	Data diameter telur (mm) setelah perlakuan pada induk ikan pantau....	28
9	Data pertambahan diameter telur (mm) setelah perlakuan pada induk ikan pantau.....	28
10	Data kematangan telur (%) sebelum perlakuan pada induk ikan pantau	31
11	Data kematangan telur (%) setelah perlakuan setelah perlakuan pada induk ikan pantau.....	31
12	Data pertambahan kematangan telur (%) setelah perlakuan pada induk ikan pantau.....	31
13	Data volume semen (mm) setelah perlakuan pada induk ikan pantau ..	36
14	Data konsentrasi spermatozoa (x 10 ⁹ /ml) setelah perlakuan pada induk ikan pantau.....	39
15	Data viabilitas spermatozoa (%) setelah perlakuan pada induk ikan pantau.....	42
16	Data motilitas spermatozoa (%) setelah perlakuan pada induk ikan pantau.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Induk ikan pantau jantan dan betina.....	4
2	Gambar hormonal peran analog hCG dan ekstrak hifopisa ikan mas dalam reproduksi ikan	8
3	Mekanisme kontrol endokrin pada proses terpadu pematangan akhir oosit ovulasi (Menro dan Lam dalam Putra dan Sukendi, 2005).....	10
4	Histogram waktu laten ikan pantau dari masing-masing perlakuan.....	23
5	Hubungan waktu laten dengan jumlah telur ovulasi.....	24
6	Hubungan waktu laten dengan pertambahan diameter telur.....	24
7	Hubungan waktu laten dengan pertambahan kematangan telur.....	25
8	Histogram jumlah telur ovulasi ikan pantau dari masing-masing perlakuan.....	26
9	Hubungan jumlah telur ovulasi dengan pertambahan diameter telur.....	27
10	Hubungan jumlah telur ovulasi dengan pertambahan kematangan telur.....	27
11	Histogram pertambahan diameter telur ikan pantau dari masing-masing perlakuan.....	29
12	Hubungan pertambahan diameter telur dengan pertambahan kematangan telur.....	30
13	Histogram pertambahan kematangan telur ikan pantau dari masing-masing perlakuan.....	32
14	Histologi ovarium ikan pantau dari masing-masing perlakuan.....	35
15	Histogram volume semen ikan pantau dari masing-masing perlakuan.....	37
16	Hubungan volume semen dengan konsentrasi spermatozoa.....	38
17	Hubungan volume semen dengan viabilitas spermatozoa.....	38
18	Hubungan volume semen dengan motilitas speratozoa.....	39
19	Histogram konsentrasi spermatozoa dari masing-masing perlakuan.....	40
20	Hubungan antara konsentrasi dengan viabilitas spermatozoa	41
21	Hubungan antara konsentrasi dengan motilitas spermatozoa.....	41
22	Histogram viabilitas spermatozoa dari masing-masing perlakuan....	43
23	Hubungan antara viabilitas spermatozoa dengan motilitas spermatozoa.....	44
24	Histogram motilitas spermatozoa dari masing-masing perlakuan....	45
25	Histologi testis ikan pantau (<i>Rasbora lateristrata</i> Blkr) dari masing-masing perlakuan	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Wadah pematangan induk ikan pantau.....	57
2	Induk ikan pantau tingkat kematangan gonad (TKG) IV.....	58
3	Penyuntikan induk ikan pantau untuk pemijahan	59
4	Wadah tempat induk ikan pantau setelah penyuntikan	59
5	Pengurutan induk ikan pantau setelah enam jam penyuntikan kedua	60
6	Wadah inkubasi telur dan smen yang telah di fertilisasi.....	60
7	Personalia Tenaga Peneliti	61